

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Literasi digital masyarakat Indonesia masih memerlukan pengayaan yang lebih baik. Kecakapan digital juga harus disandingkan dengan kemampuan literasi. Tanpa kekayaan literasi informasi dan pengetahuan akan mengalami kesulitan berkembang. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten atau informasi, dengan kecakapan kognitif maupun teknis. Ada banyak model kerangka (framework) untuk literasi digital yang dapat ditemukan di Internet, dengan ragam nama dan bentuk.¹

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bekerjasama dengan *Katadata Insight Center* (KIC) telah melakukan survei terkait indeks literasi digital di Indonesia. Dalam survei yang dilakukan, kementerian komunikasi dan Informatika meluncurkan hasil survei Indeks keamanan digital di Indonesia pada 2022 menunjukkan skor paling rendah. Adapun skor untuk keamanan digital berada pada angka dari sebelumnya 3,49 sekarang sudah mencapai 3,54 angka agregat. Skor tersebut sekaligus menunjukkan bahwa literasi dan kesadaran tentang

¹ Donny BU, (edt). *Kerangka Literasi Digital Indonesia*. Jakarta: Literasi Digital. 2020. h.3

keamanan digital masyarakat masih rendah. Bagaimana di wilayah-wilayah tertentu, memang ada perbedaan. Meski dalam survei ini mengambil 10 ribu responden dari 514 kabupaten/kota di Indonesia dengan usia 13 – 70 tahun, data ini dapat menjadi acuan dan abstraksi bagaimana kondisi literasi digital di Indonesia.²

Negara Indonesia termasuk dalam kategori sebagai salah satu Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Di Indonesia pertumbuhan internet terlihat sejak pada tahun 2003, dan semakin bertambah seiringnya waktu. Menurut riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Pada tahun 2021, dari populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia yang menggunakan koneksi internet berjumlah 210.026.769 jiwa. Serta penetrasi dan kontribusi internet berdasarkan gender berjumlah 77,55% pada pria dan pada perempuan 76,48%.³

Kominfo secara tegas berusaha menargetkan capaian literasi digital bagi masyarakat dengan jangkauan sampai 125 juta lebih peserta program literasi digital sampai akhir 2024. Program ini dirancang sedemikian rupa sehingga mencangkup empat pilar literasi digital, yaitu digital skills, digital culture, digital ethics,

²https://www.kominfo.go.id/content/detail/47179/siaran-pers-no10-hmkominfo_022023-tentang-indeks-literasi-digital-tahun-2022-meningkat-kominfo-tetap-perhatikan-indeks-keamanan/0/siaran_pers. Diakses pada 19 November 2023

³Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Tahun 2021

digital safety. Program Literasi Digital Nasional ini juga dikerjakan secara kolaboratif yang didukung penuh oleh 38 pemerintah provinsi dan 514 pemerintah kabupaten/kota, termasuk juga program digital talent scholarship yang disiapkan pemerintah bagi 100.000 orang. Karena itu, pemerintah yakin bahwa target tahun ini (untuk melahirkan 12,4 juta talenta digital) akan terpenuhi.⁴

Literasi digital menjadi sebuah hal yang amat penting di era milenial seperti sekarang ini. Tak hanya sekedar membaca atau mengoperasikan perangkat digital melainkan menjadi suatu kesatuan lengkap kecakapan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, masyarakat dituntut untuk bisa bijak dalam menggunakan teknologi, tak terkecuali para remaja milenial dan orang tua lanjut usia.⁵

Nihilnya kecakapan literasi mendorong terbukanya budaya menyerap informasi tanpa seleksi kebenarannya. Maka dari itu, ketersesatan informasi bukan saja didorong oleh institusi medianya, melainkan disebabkan oleh masyarakat pengguna dan konsumen media sosial. Dalam diskursus jurnalistik, hoaks sering dikaitkan dengan sebutan fake-news. Namun dalam perkembangan selanjutnya, istilah tersebut dinegasikan dengan frasa "*If it is fake,*

⁴ Dikutip dari www.kominfo.go.id , pada 30 Desember 2023

⁵ Feri Gunawan, Teddy Dyatmika, "*Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Pada Remaja Milenial Di Desa Tirto*", 2022. Vol. 5, No. 2, h. 188.

it is not news. If it is news, it is not fake.” Kalau berita pastilah tidak bohong, karena menurut prinsip baku jurnalistik, berita adalah informasi yang sudah diverifikasi.⁶

Indonesia sebagai negara yang memiliki populasi muslim terbesar didunia sangat sering kita temukan membludaknya jama'ah haji Indonesia pada saat musim haji tiba. Akibatnya antrian yang terlalu lama untuk mendapatkan jatah keberangkatan haji menjadikan ibadah umrah sebagai jalan keluar dari pada keinginan yang sangat tinggi dari sebagian umat muslim Indonesia. Haji dan umrah merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi setiap muslim yang mampu. Kewajiban ini merupakan rukun Islam yang kelima. Karena haji merupakan kewajiban, maka apabila orang yang mampu tidak melaksanakannya maka berdosa dan apabila melaksanakannya mendapat pahala.⁷

Ibadah Umrah berarti ziarah atau berkunjung. Secara istilah umrah berarti berkunjung ke Baitullah selain waktu haji untuk mengerjakan ibadah tertentu pula. Perbedaan antara haji dan umrah pun hanya terletak pada waktu, dimana haji hanya dilakukan diwaktu tertentu sedangkan umrah bisa dilakukan

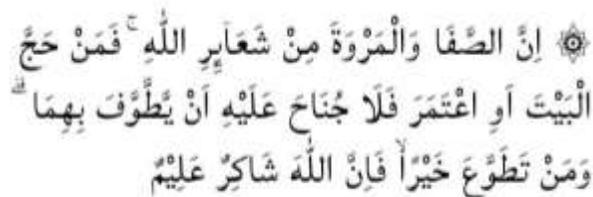
⁶ Ninok Leksono, 'Pendidikan Jurnalistik dan Kesiagaan Menguncang Diri Sendiri', dalam, Jurnal Dewan Pers. "Perkembangan Teknologi Informasi dan Jurnalisme". Jakarta: Sekretariat Dewan Pers, 2019.

h. 37

⁷ Abduracman Rochimi, Segala Hal Tentang Haji dan Umrah, (Jakarta : PT. Gelora AksaraPratama, 2010). h. 9

sepanjang tahun dan dari teknis pelaksanaannya dimana umrah dilakukan tanpa mengerjakan ritual seperti wukuf, menginap dan melempar jumroh.⁸ Umrah adalah perjalanan umat Islam yang dilaksanakan di Arab Saudi, tepatnya di kota Makkah. Selain itu, kota Madinah adalah rumah dan tempat Nabi Muhammad SAW sehingga umat Islam juga melakukan perjalanan di kota ini.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 158 :⁹



إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Artinya : *“Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi’ar Allah. Maka Barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-‘umrah, Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa’i antara keduanya. dan Barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, Maka Sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha mengetahui.”*

Penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah ini sangat membutuhkan tenaga dan biaya yang besar, meskipun begitu ini merupakan suatu perintah dari Allah kepada umat muslim untuk melaksanakan ibadah umrah sehingga banyak Muslim yang

⁸ Muhammad Solikhin, *Keajaiban Haji dan Umrah*, h. 3

⁹ Al Qur’an Al-Baqarah (2) ayat 158, Al Qur’an dan Terjemahannya, Depertemen Agama RI, CV J-Art, Jakarta 2004, h.30

berusaha untuk dapat melaksanakan ibadah umrah tersebut. Hal ini sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia dengan populasi muslim yang sangat besar, dan juga ekonomi serta jaringan yang luas, menjadikan semangat untuk melaksanakan ibadah umrah juga semakin meningkat.¹⁰

Dalam hal ini perusahaan-perusahaan haji dan umrah saling bersaing untuk menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh para konsumen, sehingga semakin baik jasa yang diberikan kepada konsumen maka akan semakin menarik konsumen lain untuk bergabung untuk menggunakan jasa mereka dalam bidang haji dan umroh. Untuk menarik calon konsumen biasanya mereka juga mengadakan promo-promo berupa diskon harga sampai dengan pelayanan yang akan diberikan. Terutama pada saat momen-momen tertentu seperti bulan Ramadhan, biasanya perusahaan travel haji dan umrah akan kebanjiran konsumen yang akan menggunakan jasa mereka sehingga mereka saling berlomba-lomba untuk memberikan promo-promo menarik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dan tidak sedikit jasa travel perjalanan umrah yang menawarkan harga paket perjalanan religi di bawah standar. Adapun standar minimal biaya perjalanan umrah menurut asosiasi agen penyelenggara umrah, Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia

¹⁰Dalduri, *“Pilihlah Travel Terbaik Demi Kenyamanan IbadahManasik Plus Umra-Haji & Muslim Journey”*, Edisi 02, November 2016,h. 27

(Amphuri), tarif bawah itu ditetapkan USD\$ 1.700, atau sekitar Rp 20 Jutaan.¹¹

Persoalan ini disebabkan tidak adanya informasi yang diperoleh Jamaah tentang pemilahan travel perjalanan umrah yang berizin dan juga minimnya pengawasan terhadap travel penyelenggara perjalanan ibadah umrah. Sehingga masih banyak ditemukan pihak PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah) yang tidak amanah dalam memberikan pelayanan kepada para jemaahnya.¹²

Meskipun pemerintah sudah sangat tegas dalam mengatur sistem penyelenggaraan ibadah umrah, namun masih banyak travel-travel penyedia jasa umrah yang melakukan wanprestasi terhadap para konsumen yang ingin menggunakan jasa mereka. Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini cukup banyak masyarakat yang dirugikan oleh oknum travel Penyelenggara Haji dan Umrah . Hal ini karena kurangnya standar pengawasan sehingga menyebabkan peningkatan terhadap kriminalitas. Salah satu kasus kriminalitas yang dilakukan oknum penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah adalah kasus First Travel. PT. First Travel telah melakukan tindakan penipuan terhadap jemaah umrah dengan melakukan penggelapan dana. Modus yang dilakukan

¹¹<https://haji.kemenag.go.id/v3/content/standar-minimal-biaya-umrah-1700-dolar>, diakses pada 30 Oktober 2023

¹²KEPDIRJEN PHU No.323, Tahun 2019, tentang PendaftaranJemaah Umrah, <http://haji.kemenag.go.id> ,diakses pada 03 November2023

diantaranya dengan membuat paket promo program umrah murah dengan harga yang jauh dibawah standar. Sejumlah 72.682 orang yang sudah mendaftar hanya 14.000 jemaah yang sudah diberangkatkan dan sisanya 58.682 orang menunggu kepastian. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan menemukan data bahwa dana Jemaah umrah yang sudah dibayarkan kepada PT. First Travel ini digunakan untuk membeli saham sebuah restoran di London sebesar 40 persen. Pemilik perusahaan juga menggunakan dana jemaah umrah untuk membeli aset pribadi seperti mobil, rumah, tanah, sepatu, tas dan untuk perjalanan pribadi.¹³

Penipuan dapat terlaksana cukup dengan bermodalkan kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga seseorang dapat menyakinkan orang lain. Penipuan adalah suatu bentuk obral janji. Sifat umum dari obral janji itu adalah bahwa orang dibuat keliru, dan oleh karena itu ia rela menyerahkan barang atau uangnya. Kejahatan penipuan itu termasuk delik materil, dimana delik materil adalah delik yang perumusannya dititikberatkan kepada akibat yang tidak dikehendaki (dilarang). Delik ini baru selesai apabila akibat yang tidak dikehendaki itu telah terjadi. Kalau belum, maka paling banyak hanya ada percobaan.¹⁴

¹³Ihsanuddin, “Uang Jemaah First Travel Dipakai Beli Rumah, Restoran, Hingga Liburan”, Edisi Jakarta, Agustus 2017

¹⁴Isnu Gunadi W. Dan Jonedi Efendi. 2011. “Cepat dan Mudah Memahami Hukum Pidana”. Jakarta: Prestasi Pustaka, h. 52.

Dalil tentang Perbuatan yang kurang baik akan selalu mendatangkan sesuatu hal yang akan mempersulit dan merugikan diri sendiri. Apapun perbuatan yang dilakukan, termasuk menipu dan berbohong, didalam Al Quran surat An-Nahl ayat 94 :¹⁵

وَلَا تَتَّخِذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخَلاً بَيْنَكُمْ فَتَزِلَّ قَدَمٌ
بَعْدَ ثُبُوتِهَا وَتَذُوقُوا السُّوْءَ بِمَا صَدَدْتُمْ عَنْ
سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٩٤﴾

Artinya: *"Janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antara kamu, yang menyebabkan kakimu tergelincir setelah kukuh tegaknya dan kamu akan merasakan keburukan karena kamu menghalangi (manusia) dari jalan Allah dan bagi kamu azab yang besar."*

Era digital telah membawa banyak perubahan besar dalam kehidupan, khususnya di masyarakat. Hoaks dianggap sebagai masalah serius di era digital. Semakin banyak pengguna internet di Indonesia saat ini, semakin tinggi pula frekuensi masyarakat mengakses informasi dan konten di media sosial. Seiring dengan perkembangan teknologi maka berbagai upaya untuk meningkatkan pengawasan dan keamanan jama'ah terus

¹⁵Al Qur'an surat An-Nahl ayat 94, Al Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama RI, CV J-Art, Jakarta 2004, h.25.

ditingkatkan. Penggunaan teknologi informasi semakin meningkat, khususnya internet yang membuat sistem kinerja lebih akurat. Pada lingkungan Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu belum ada laporan masyarakat yang tertipu oleh biro perjalanan umrah. Maka, masyarakat perlu mencermati mana saja biro umrah yang berizin, dan mana yang tidak berizin ataupun yang abal-abal.¹⁶

Dengan demikian, masih minimnya pemahaman dalam keterampilan mendeteksi hoaks oleh Masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan literasi digital yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga mengetahui sistem informasi umroh yang benar. Maka dari itu, peneliti melakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Literasi Digital Sistem Informasi Umrah Sebagai Pencegahan Kasus Penipuan (Studi Pada Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu)”**.

B. Permasalahan di Lokasi

Berdasarkan analisis situasi, perumusan masalah yang relevan di lokasi tersebut adalah :

Bagaimana meningkatkan Literasi Digital Sistem Informasi Umrah di kalangan masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru

¹⁶Informasi dari Ibu Nelly Wati S.PKP (Kepala Kelurahan Sawah Lebar Baru) tanggal 16 Januari 2024

melalui efektifnya sosialisasi yang bersumberkan langsung dari PT Travel yang terpercaya di Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan melihat kemampuan masyarakat mengenai sistem informasi tentang umrah
2. Untuk mengetahui dan melihat kemampuan masyarakat mengenai digitalisasi umrah
3. Untuk mengkaji peningkatan kasus penipuan umrah untuk mengetahui bagaimana faktor harga mempengaruhi keputusan masyarakat ketika memilih agen perjalanan umrah yang terpercaya.
4. Untuk mengetahui beragam informasi hoaks disosial media tentang penawaran paket umrah oleh sebuah travel yang tidak amanah.

D. Manfaat Kegiatan

1. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan Masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru mengenai Sistem Informasi Umrah terutama pemilihan travel umrah yang terpercaya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat paham betul dengan sistem informasi yang akurat agar tidak adanya kekeliruan yang akan terjadi kedepannya, dan diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga

mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas akhir dan dapat menambah wawasan tentang digital sistem informasi umrah serta mendapatkan pengalaman bukan hanya teori saja melainkan dapat terjun langsung dalam mengajak masyarakat untuk menganalisa informasi secara legal.

b. Bagi Masyarakat

Dapat mengajak masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu untuk mengikuti sosialisasi mengenai digital sistem informasi bersama PT. Berkah Iqra Mulia Wisata Tour&Travel. Sehingga dapat membantu masyarakat untuk memahami dan tidak terjerumus ke dalam penipuan penawaran travel umrah disosial media yang marak terjadi.

c. Bagi Lembaga yang Bersangkutan

Dapat meningkatkan penjualan serta membantu Biro Perjalanan Haji dan umrah dalam memasarkan produk dan jasa.